

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, merupakan bank pemerintah yang memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya dalam bidang perumahan. Bank BTN Kantor Cabang Yogyakarta telah banyak membiayai proses pembangunan perumahan disekitar yogyakarta, Purworejo, Magelang, Temanggung, dan Wonosobo.
2. Permasalahan yang terjadi dalam proses pelaksanaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera-FLPP antara lain :
 - a) Masih kesulitannya untuk menemui perumahan atau kawasan yang akan dijadikan perumahan subsidi.
 - b) Lokasi rumah bersubsidi ini kurang dianggap strategis bagi sebagian orang , karena tidak jarang calon debitur yang bekerja ditempat yang sangat jauh dari lokasi rumah subsidi tersebut dan juga akses untuk ke wilayah lainnya yang masih kurang praktis.
 - c) *Developer* (pengembang) yang mengembangkan kawasan perumahan berbasis subsidi tidak memiliki stok rumah yang banyak dikarenakan lahan yang terbatas untuk dibangun rumah subsidi dalam jumlah yang banyak.

d) *Developer* (pengembang) kesulitan membangun perumahan subsidi karena naiknya biaya produksi rumah (bahan bangunan, upah buruh, dan harga tanah).

3. Dalam Prosedur Pelaksanaan Kredit Perumahan Rumah (KPR) Sejahtera-FLPP terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

a. Berdasarkan Prosedur Pelaksanaan

1) Kelebihan

- a) Syarat untuk pengajuan mudah.
- b) Untuk pengajuan kredit dapat dibantu dari pihak developer.

2) Kekurangan

- a) Proses pengajuan di Kantor Cabang saja.
- b) Terbatasnya informasi tentang Kredit KPR Sejahtera-FLPP.

b. Berdasarkan Dokumen Persyaratannya

1) Kelebihan

- a) Dokumen dari persyaratan sangat akurat.

2) Kekurangan

- a) Banyaknya lampiran Surat Pernyataan sesuai ketentuan Pemerintah dalam persyaratan membuat calon debitur bingung.

c. Berdasarkan Rumah Subsidi

1) Kelebihan

- a) Harga rumah terjangkau.
- b) Lokasi potensial.

- c) Bukan rumah inden.
- 2) Kekurangan
- a) Akses perumahan sulit dijangkau.
 - b) Jauh dari pusat kota.
 - c) Spesifikasi bangunan rumah standar

B. SARAN

Dari pengamatan penulis mengenai Prosedur Pelaksanaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera-FLPP pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, maka adapun saran yang ingin penulis sampaikan setelah menguraikan kesimpulan antara lain :

1. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Yogyakarta diharapkan dapat terus melaksanakan Program KPR Sejahtera-FLPP secara konsisten, agar kelak dapat memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan menyediakan pembiayaan perumahan yang terjangkau bagi masyarakat yang berpenghasilan menengah kebawah.
2. Untuk pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera-FLPP yang diterima oleh Bank BTN supaya tidak terpusat pada Kantor Cabang saja tapi juga bisa melalui Kantor Cabang Pembantu yang dimana juga terdapat petugas *Loan Service* yang dapat melayani kebutuhan kredit masyarakat.
3. Bantuan Pemerintah berpengaruh guna mendapatkan lahan atau tanah yang akan digunakan untuk perumahan bersubsidi. Agar banyak *developer* (pengembang) yang membangun atau menyediakan perumahan subsidi.